

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan yang ada di negara Indonesia masih sangat kompleks disetiap tahunnya. Untuk itu perhatian dan penanganan yang sangat serius dari pemerintah dan dapat bekerja sama dengan instansi – instansi yang terkait. Oleh sebab itu melalui kebijakan yang ada dalam dunia pendidikan. Pemerintah harus berusaha dan berupaya membangun dalam sector pengembangan dari sumber daya manusia itu sendiri. Menurut Sudjana (2004:74) Peran pendidikan nonformal yang dapat ditampilkan dalam pemecahan masalah pendidikan formal adalah sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti pendidikan formal.

Definisi dari pendidikan itu sendiri tertuang dalam UU SISDIKNAS adalah sebagai berikut :

UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pada dasarnya layanan pendidikan yang ada pada saat ini dikarenakan mengupayakan untuk membantu manusia dalam perubahan tingkah laku nya, dikarenakan didalamnya menyangkut tentang aspek pengetahuan, maupun perilaku keterampilan . Adapun definisi dari pendidikan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni sebagai berikut:

Kamus Besar Bahasa Indonesia : "pendidikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, pembuatan mendidik".

Pendidikan disekolah / formal diselenggarakan mulai dari sekolah dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan melalui program yang ada diantaranya, pendidikan informal (keluarga). Pendidikan non formal meliputi : Pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaran, pemberdayaan perempuan, kursus dan kepelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan satuan pendidikan sejenis lainnya.

Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan cara pendidikan. Dikarenakan pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting didalam pembangunan nasional yang mempunyai strategis didalam peningkatan didalam peningkatan sumber daya manusia.

Dalam rangka meningkatkan pemerataan / perluasan akses terhadap pendidikan, peningkatan dan relevansi pendidikan, serta mengembangkan manajemen pendidikan yang berbasiskan sekolah pada sekolah dan masyarakat, maka saat ini Pemerintah tengah menggalakkan program pendidikan luar sekolah (PLS) diberbagai daerah. PLS berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional (pasal 26 ayat 2, UU RI tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu dari satuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Didalam UU SISDIKNAS pada tahun 2003 pasal 3 ayat 1 salah satu subsistem pendidikan non formal. Dikarenakan di Indonesia mengenal 3 subsistem ataupun substansi seperti yang dijelaskan diatas. Seperti Pendidikan Formal, Pendidikan Informal, dan Pendidikan Non Formal. Salah satu Universitas ternama yang berada di kota Bandung yang menyelenggarakan program pemerintah yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang berbasis teknologi yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) yang harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam rangka pengembangan suatu pembelajaran yang ada semestinya.

Didalam pendidikan luar sekolah ataupun pendidikan non formal adalah sebagai subsistem yang berada dipendidikan nasional yang memegang kepentingan didalam menggerakkan masyarakat. Untuk menggerakkan masyarakat yang meningkatkan pembelajaran partisipatif. Didalam bukunya definisi dari Pendidikan Luar Sekolah (PLS) menurut Coomb (Sudjana 2004 : 22) pendidikan non formal adalah sebagai berikut:

Pendidikan Non formal adalah kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar system persekolahan yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya

Dari definsi diatas telah jelas bahwa pengetahuan sikap, keterampilan dan nilai tidak hanya diperoleh melalui jalur pendidikan.

Tetapi bisa juga melalui dengan pendidikan luar sekolah yang telah ada.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya.

Didalam perkembangan PKBM memiliki kebutuhan yang perlu dipenuhi. Dan juga sebagai implementasi dari pendidikan luar sekolah.. Program yang ada didalam PKBM dapat mendorong penggunaan dari program yang sesuai dengan kebutuhan dari warga belajar sendiri. Dan dari defnisi diatas telah jelas bahwa pengetahuan sikap, keterampilan dan nilai tidak hanya diperoleh melalui jalur pendidikan. Tetapi bisa juga melalui dengan pendidikan luar sekolah yang telah ada. Dengan adanya, pendidikan dasar dan berkelanjutan ini diharapkan warga belajar yang telah lulus bisa mendapatkan kursus maupun mendapatkan suatu pelatihan yang mereka mampu dan menguasainya untuk dirinya sendiri. Disini salah satu pelaksanaan dari pendidikan luar sekolah itu sendiri dan juga penulis mengambil judul tentang “Penerapan Model PKBM Berbasis Teknologi Dan Peranannya Dalam Peningkatan Penghasilan Warga Belajar Di Kelurahan LebakSiliwangi Bandung.”

B. Identifikasi Masalah

Penerapan PKBM berbasis teknologi ini salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran terhadap warga belajar yang ada dalam

suatu program yang telah diterapkan oleh pemerintah maupun pihak PKBM tersebut

Berdasarkan hasil dari penelitian dari lapangan maka penulis disini mencoba untuk mengidentifikasi suatu masalah yang terdapat di PKBM berbasis teknologi yang terdapat di PKBM berbasis teknologi yang dikelola oleh Institut Teknologi Bandung Kota Bandung. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagian warga masyarakat yang berada disekitaran Institut Teknologi (ITB) tersebut adalah para pedagang yang tidak mampu untuk membiayai sekolah anaknya
2. Para mahasiswa ITB hanya melakukan penelitian maupun hanya mengadakan penyuluhan bagaimana masyarakat itu sendiri untuk maju
3. Sebagian warga belajar belum mengetahui adanya PKBM yang ada disekitaran kawasan mereka
4. Belum adanya sosialisasi tentang program PKBM yang akan dilaksanakan disekitaran kelurahan lebak siliwangi

C. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi maka dapat dirumuskan masalahnya didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :” Bagaimana Penyelenggaraan PKBM Berbasis Teknologi dalam meningkatkan penghasilan warga belajar pada kawasan sekitar Kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) Kelurahan Lebak Siliwangi Bandung”

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan warga masyarakat dilingkungan kel Kelurahan Lebak Siliwangi
2. Program apa saja yang ada dalam PKBM Berbasis Teknologi Kelurahan Lebak Siliwangi Bandung?
3. bagaimanakah ada pendanaan dari pihak lain maupun dari mana saja?
4. Apakah ada hasil kreativitas yang ada diPKBM Berbasis Teknologi dapat dipasarkan?
5. Apakah PKBM Berbasis Teknologi ini dapat meningkatkan penghasilan warga belajar yang ada diPKBM?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keberadaan PKBM berbasiskan teknologi ini yang berada di sekitar masyarakat kampus ITB Bandung
2. Mendeskripsikan Program yang ada didalam PKBM berbasis teknologi yakni Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Pembuatan Sandal Hotel, Pembuatan Wayang Golek, dan lain – lain.
3. Pendanaan yang ada pada saat ini belum ada pada saat ini dari pihak manapun pada PKBM Berbasis Teknologi.

4. Mengetahui hasil dari kreatifitas yang ada atau dihasilkan dari produktifitas pemuda sekitar maupun para ibu – ibu yang berada dirumah
5. PKBM berbasis teknologi ini dapat meningkatkan penghasilan sehari – hari dari warga belajar itu sendiri.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil oleh peneliti sendiri disini adalah dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak atau lembaga yang terkait. Adapaun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritik : yang kemudian hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan atau memperkaya kajian ilmu teori – teori pendidikan luar sekolah. Dan juga sebagai salah satu referensi untuk mengembangkan program pendidikan luar sekolah dengan PKBM yang berbasiskan teknologi.
2. Kegunaan praktis , dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta menjadikan pertimbangan dan juga bagi PKBM itu sendiri
3. Kegunaan bagi penulis sendiri berguna sebagai pengalaman praktis dalam menerapkan metodologi penelitian yang akan digunakan.

F. Asumsi Dasar

Dalam pelaksanaan penelitian ini mengatasi keterbatasan yang dimiliki penulis, maka ada beberapa anggapan dasar yang dapat digunakan sebagai titik tolak dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran partisipatif muncul sebagai akibat dari penggunaan strategi pembelajaran partisipatif. Kegiatan pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2005 : 155)
2. Kegiatan belajar efektif bila warga belajar merasa butuh untuk belajar menyadari bahwa itu penting bagi perubahan dirinya serta ambil bagian secara aktif dalam merancang apa yang akan dipelajari dan merasakan manfaat apa yang akan dipelajari dan merasakannya manfaat apa yang diperoleh dari kegiatan belajar itu (Sudjana, 1993 : 135)
3. Penilaian kegiatan belajar dan hasil belajar perlu dititik beratkan pada penilaian oleh warga belajar yang dilakukan secara individu ataupun kelompok (Sudjana, 1993 : 92)
4. Proses kegiatan belajar partisipatif berakar pada tradisi yang telah tumbuh dimasyarakat secara turun menurun. Kegiatan pembelajaran tersebut berakar pada nilai – nilai social dan norma – norma agama yang mapan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan belajar tersebut berakar pula pada tradisi dan adat istiadat yang berlaku (Sudjana, 2005 : 158)

G. Definisi Istilah

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah sebagai wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang social, ekonomi dan budaya
2. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (1999:12), penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
3. Teknologi adalah satu ciri yang mendefinisikan hakikat manusia yaitu bagian dari sejarahnya meliputi keseluruhan sejarah. Teknologi, menurut Dikusumo (1994, 222) berkaitan erat dengan sains (*science*) dan perekayasaan (*engineering*). Dengan kata lain, teknologi mengandung dua dimensi, yaitu *science* dan *engineering* yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sains mengacu pada pemahaman kita tentang dunia nyata sekitar kita, artinya mengenai ciri-ciri dasar pada dimensi ruang, tentang materi dan energi dalam interaksinya satu terhadap lainnya.
4. PKBM Berbasis Teknologi adalah suatu wadah pembelajaran dengan menggunakan suat alat ataupun media dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan warga belajar.

5. Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktek untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Istilah teknologi pendidikan sering dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia.
6. Program adalah kumpulan perintah / instruksi yang dirangkaikan sehingga membentuk suatu proses.
7. Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah didalam pembahasan selanjutnya, maka penulis memberikan tentang gambaran umum isi dan materi yang akan dibahas didalam nya yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Uraian Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah , Tujuan penelitian, Asumsi Dasar, Metode dan Teknik Penelitian, Subyek penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penulisan

BAB II Kajian Pustaka, Literatur Pendidikan NonFormal , Definisi PKBM,
Definisi Penghasilan, Definisi Teknologi

BAB III Prosedur Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Penelitian, dan
Pengumpulan data

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan tentang gambaran Penerapan
Model PKBM berbasis teknoogi dan penerapannya dalam
meningkatkan penghasilan warga belajar di kelurahan
LebakSiliwangi kota Bandung.

BAB V Kesimpulan dan Saran

